

Ahok Kesal,

SK Gubernur Tentang Cagar Budaya Makam Mbah Priok Salah



Kompas.com/David Oliver Purba Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok kesal saat mengetahui SK Gubernur DKI Jakarta terkait penetapan cagar budaya Makam Mbah Priok tidak direvisi, Sabtu (4/3/2017)

Terkait

- [Ahok Duduk Bersila di Depan Makam Mbah Priok](#)
- [Disambut Rebana, Ahok Resmikan Makam Mbah Priok Jadi Cagar Budaya](#)
- [Pemprov DKI Segera Tetapkan Makam Mbah Priok sebagai Cagar Budaya](#)
- [Kata Ahok, Makam Mbah Priok Bisa Jadi Wisata Religi pada 2019](#)
- [Kedatangan Ahok di Makam Mbah Priok Jadi Perhatian Warga](#)
- [Ahok Ajak Pejabat DKI Kunjungi Makam Mbah Priok](#)
- [Kunjungi Makam Mbah Priok, Ahok Sempat Dikejar Jemaah](#)

JAKARTA, KOMPAS.com- Gubernur DKI Jakarta [Basuki Tjahaja Purnama](#) alias [Ahok](#) terlihat kesal saat hendak membacakan Surat Keputusan (SK) Gubernur DKI Jakarta tentang penetapan Makam Mbah Priok di Jakarta Utara menjadi kawasan cagar budaya, Sabtu (4/3/2017).

[Ahok](#) mendatangi Makam Mbah Priok itu untuk mengumumkan SK Gubernur penetapan tempat itu sebagai cagar budaya.

Saat [Ahok](#) memberikan kata sambutan sekaligus membacakan poin pertama SK yang telah dibuat itu, tidak terjadi hal yang aneh. Namun ketika hendak membacakan poin ke dua, [Ahok](#) terlihat mengerutkan wajahnya. Raut wajahnya berubah karena dalam poin kedua tertulis kalimat "diduga sebagai cagar budaya". Seharusnya kalimat itu berbunyi "dilindungi sebagai cagar budaya".

[Ahok](#) mengatakan, dalam pembahasan sebelumnya saat rapat pimpinan, SK itu telah diubah.

"Wah nggak benar ini, masa ada kata diduga lagi. Kan sudah saya ubah kemarin kalau nggak ada kata diduga. Wah, nggak benar ini," kata [Ahok](#) kesal.

[Ahok](#) menjelaskan, pernyataan "diduga" memiliki makna yang tidak jelas.

Komentar warga yang hadir juga seakan memprovokasi [Ahok](#).

"Huuuu.., cari orangnya yang ubah Pak [Ahok](#)," teriak warga.

Saat melihat kekesalan [Ahok](#), Kepala Dinas Pariwisata DKI Jakarta Catur Laswanto langsung mendekat dan melihat isi SK itu. Sempat terjadi percakapan antara [Ahok](#) dan Catur. Namun [Ahok](#) kembali kesal dan berceletuk.

"Nggak benar kalau kayak gini nih," kata [Ahok](#).

Catur tampak langsung meninggalkan [Ahok](#) yang masih terlihat kesal. Catur kemudian balik ke tempat [Ahok](#) dan membawa tiga lembar kertas putih. Kertas yang dibawa Catur sepertinya merupakan SK yang benar, yang sudah direvisi.

Saat melihat ada SK asli yang disimpan, wajah [Ahok](#) tampak semakin memerah.

"Begitu ketahuan yang salah, keluar aslinya. Saya mau bilang kalimatnya dilindungi dan diberlakukan sebagai situs cagar budaya. Ini kurang ajar ini kalau masih diduga-diduga," kata [Ahok](#).

Meski terlihat masih kesal, [Ahok](#) tetap membacakan SK Gubernur DKI yang berisi penerapan cagar budaya untuk Makam Mbah Priok. [Ahok](#) kemudian mencoret kertas SK Gubernur DKI yang salah.

"Mana pulpen. Nih, saya silang yang salah, nih," ujar [Ahok](#).

Usai membacakan SK itu, [Ahok](#) kembali duduk. Mukanya masih merah sambil terus bergumam.

Penulis : David Oliver Purba

Editor : Egidius Patnistik